

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan salah satu komoditi ekonomi pada sub sektor peternakan. Adanya komoditi di sub sektor peternakan dapat membantu memenuhi pemenuhan kebutuhan protein hewani masyarakat Indonesia setiap harinya. Menurut Ditjen Peternakan dalam Upit (2013) tingkat konsumsi susu sapi masyarakat di Indonesia selama beberapa tahun ini meningkat drastis. Pada tahun 2019 konsumsi susu murni meningkat yaitu naik sebesar 88,89 ribu ton atau 10,42 % dari tahun sebelumnya. Semakin banyak masyarakat di Indonesia yang sadar akan pentingnya protein hewani maka tingkat konsumsi masyarakat juga ikut meningkat. Akan tetapi, kisaran pasar industri susu di Indonesia masih cukup besar dan sangat potensial dimana konsumsi susu di Indonesia saat ini masih rendah dibandingkan dengan negara Asia lainnya. Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019, konsumsi susu masyarakat Indonesia hanya 16,5 liter/kapita/tahun dan masih jauh dari target 20 liter/kapita/tahun. Konsumsi ini merupakan yang terendah di Asia Tenggara dengan Brunei Darussalam yang mencapai 129,1 liter, Malaysia 50,9 liter, dan Singapura sebanyak 46,1 liter.

Data tersebut memperlihatkan bahwa masih ada peluang untuk meningkatkan produksi sehingga dapat memenuhi permintaan susu nasional. Peningkatan produksi susu dapat terjadi jika manajemen pemeliharaan sapi perah dilakukan dengan baik. Oleh karena itu, kami melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri mengenai Manajemen Pemeliharaan Induk Sapi Perah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja secara langsung di bidang pemeliharaan sapi perah.
2. Membandingkan mengenai teori yang didapat dengan praktik yang dilakukan di lapangan.

3. Mampu menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya sapi perah.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

1. Mengetahui secara langsung manajemen pemeliharaan sapi perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.
2. Mengetahui kegiatan-kegiatan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat dari dilaksanakannya praktik kerja lapang ini adalah mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja dan pengetahuan mengenai tatalaksana pemeliharaan sapi perah di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

1.3.1 Lokasi

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri yang terletak di Jalan Raya Branggahan, Krajan, Branggahan, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja

Jadwal kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri dilakukan mulai tanggal 1 September sampai 31 Oktober 2020. Kegiatan PKL dilakukan di hari Senin-Sabtu dan libur di hari Minggu, kegiatan pagi dimulai pukul 06.00-10.00 WIB dan kegiatan siang dimulai pukul 13.00-15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu mengikuti seluruh kegiatan di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri dengan metode:

a. Orientasi

Sebelum kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai, diadakan kegiatan orientasi dengan tujuan untuk mengetahui semua kegiatan yang akan dilakukan selama PKL. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pengenalan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan. Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti semua peraturan yang berlaku di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

b. Observasi

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati secara langsung hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

c. Wawancara

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menggali informasi sebanyak mungkin dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden. Responden yang dapat diwawancarai adalah pihak-pihak yang bekerja dengan bidang pekerjaan masing-masing di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.

d. Dokumentasi

Metode dilakukan untuk pengambilan gambar seluruh kegiatan yang dilakukan ketika pengambilan data. Digunakan untuk melihat kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik berlangsung.

e. Studi Pustaka

Menghimpun sejumlah informasi yang relevan dari sumber media tertulis baik cetak maupun elektronik dengan tujuan sebagai penunjang untuk mengetahui serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktek lapang.